

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, DAN LDR  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BPR DI  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
(NTB) PERIODE TAHUN 2013-2016**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**LINA ANGGRAINI**  
**NPM. 44081541FE2013**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**


Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, DAN LDR  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BPR DI  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
(NTB) PERIODE TAHUN 2013-2016**


Yang disusun oleh:

Nama : LINA ANGGRAINI  
NPM : 44081541FE13  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

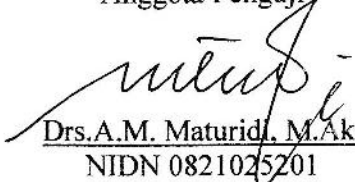
Ketua penguji

  
(Drs.H. Fathurrahman., M.Si)  
NIDN 0823126101

Anggota Penguji

  
(Drs.Muh. Karyadi,M.M)  
NIDN 0801016101

Anggota Penguji

  
Drs.A.M. Maturidi, M.Ak.  
NIDN 0821025201

Dekan  
Fakultas ekonomi UGR



Tanggal pengesahan .....

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
2. *Non Performing Loans* (NPL) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
5. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa rasio yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan laba pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan "*metode sampel jenuh*". Dengan jumlah populasi 32 BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan sampel yang digunakan adalah 24 BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).
3. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu penelitian 4 tahun dari tahun 2013 sampai 2016.

### 5.3 Saran

#### a. Bagi BPR

Penelitian ini diharapkan berguna bagi BPR dalam mempertimbangkan rasio-rasio dalam menganalisis pertumbuhan laba pada BPR khususnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

#### b. Bagi Investor

Bagi para investor hendaknya memperhatikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum menanamkan modalnya di perusahaan khususnya pada BPR di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Karena dalam menanamkan modalnya investor harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan agar menambah variabel

penelitian karena sedikitnya variabel penelitian yang digunakan peneliti serta kurun waktu penelitian yang sedikit yaitu 4 tahun penelitian (periode 2013-2016).